

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimumkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (1).

Menurut (2), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. (3) menyebutkan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Berikut disajikan data nilai perusahaan dari 7 perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang dirata-ratakan untuk periode tahun 2012-2017.

Tabel 1.1
Rata-rata *Tobin's Q* Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan
Komponen Tahun 2012-2017

Tahun	$\bar{x} TQ$	Jumlah perusahaan yang memiliki nilai <i>TQ</i>		
		< 1	1,00 – 2,00	> 2
2012	1.15	4	2	1
2013	1.11	4	2	1
2014	1.20	4	2	1
2015	0.78	6	0	1
2016	0.76	5	1	1
2017	0.82	5	1	1

Sumber :IDX, Data Diolah Penulis

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa terjadi fluktuasi pada rata-rata nilai perusahaan yang di proksikan dengan *Tobin's Q*. Fluktuasi pertama kali terjadi pada tahun 2013, ditandai dengan nilai rata-rata dari *Tobin's Q* turun sebesar 3.47% menjadi 1.11 poin. Kemudian kembali naik pada tahun 2014 sebesar 8.10% menjadi 1.20 poin. Kemudian kembali turun selama 2 tahun berturut-turut sebesar 36% menjadi 0.76 poin pada tahun 2016. Pada tahun 2017 nilai rata-rata *Tobin's Q* kembali *rebound* atau naik sebesar 13.15% menjadi 0.82 poin. Namun jika dilihat dari

jumlah perusahaan yang mendapatkan nilai kurang dari 1, antara 1 sampai 2, dan lebih dari 2, tidak terjadi perubahan jumlah perusahaan atau tetap sama. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi peningkatan yang signifikan dari nilai perusahaan selama 3 tahun terutama pada ke-enam perusahaan yang dianalisa. Keempat perusahaan tersebut adalah PT. Astra Internasional Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk., PT. Indospring Tbk., PT Nipress Tbk., PT Gajah Tunggal Tbk., dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Selain dari ke-enam perusahaan tersebut, terdapat satu perusahaan yang berhasil mendapatkan nilai *Tobin's Q* tertinggi atau melebihi 2 selama 6 tahun berturut-turut yaitu PT. Selamat Sempurna Tbk.

Pada tahun 2015 terjadi penurunan signifikan dari nilai rata-rata *Tobin's Q* yaitu sebesar 35% atau 0.42 poin menjadi 0.78 poin dari tahun sebelumnya yaitu 1.20 poin. Selain itu Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2015 terdapat pergerakan dari jumlah perusahaan yaitu 6 perusahaan memiliki nilai *Tobin's Q* kurang dari 1. Tentunya hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah naik turunnya harga saham yang terjadi pada sub sektor ini (4).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini salah satu variabel yang digunakan adalah *Slack Resource* atau sumber daya longgar (kendur) yang dimiliki perusahaan. *Slack Resource* dinilai menggunakan rasio antara *cash flow* dibandingkan dengan *Sales* untuk mengetahui *Relative Cash Flow* (4). Dengan adanya sumberdaya lebih atau longgar yaitu kas, diharapkan perusahaan dapat menggunakan sumberdaya tersebut untuk melakukan kegiatan yang dinilai dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kegiatan yang dapat dilakukan menggunakan kas adalah investasi perusahaan di bidang sosial dan lingkungan melalui diadakannya *corporate social responsibility* (CSR) untuk memenuhi konsep *P3 (Profit, People, Planet)*.

Dengan terus diadakannya CSR masyarakat akan merespon positif dari keberadaan produk yang dijual perusahaan sehingga memunculkan loyalitas terhadap produk yang akan kembali meningkatkan penjualan perusahaan. Meningkatnya penjualan akan serta merta meningkatkan laba perusahaan, dan dengan meningkatnya laba pembagian deviden menjadi lebih besar yang kemudian dapat mensejahterakan investor serta meningkatkan kepercayaan dan minat investor untuk membeli dan mempertahankan saham perusahaan. Meningkatnya minat investor akan meningkatkan harga saham yang sejalan dengan meningkatkan nilai perusahaan. Berikut disajikan data antara *Slack Resource* dengan nilai perusahaan dari 7 perusahaan otomotif dan komponen untuk periode 2012-2017.

Secara teoritis seharusnya *Slack Resource* memiliki dampak yang positif terhadap nilai perusahaan, dimana meningkatnya *Slack Resource* akan meningkatkan nilai perusahaan melalui kegiatan investasi perusahaan pada aktiva tetap atau kegiatan sosial perusahaan yang diharapkan dapat memperoleh

peningkatan pada penjualan dan laba perusahaan sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk membeli saham perusahaan.

Tabel 1.2
Data *Slack Resource* dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) 7 Perusahaan Otomotif dan Komponen Periode 2012-2017

KODE	<i>SLACK RESOURCE</i>						TOBIN'S Q					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2012	2013	2014	2015	2016	2017
ASII	0.06	0.10	0.10	0.15	0.16	0.15	1.63	1.29	1.27	0.99	1.28	1.14
AUTO	0.08	0.14	0.10	0.08	0.07	0.05	1.62	1.41	1.41	0.54	0.68	0.67
INDS	0.04	0.19	0.05	0.05	0.13	0.14	0.79	0.64	0.46	0.09	0.21	0.34
NIPS	0.01	0.01	0.03	0.04	0.05	0.01	0.16	0.35	0.60	0.41	0.33	0.43
SMSM	0.03	0.04	0.03	0.04	0.03	0.02	2.32	2.89	3.89	3.09	2.50	2.96
GJTL	0.07	0.16	0.07	0.05	0.06	0.05	0.69	0.56	0.29	0.15	0.21	0.13
IMAS	0.06	0.06	0.06	0.07	0.10	0.08	0.87	0.64	0.48	0.22	0.13	0.07

Sumber :IDX, Data Diolah Penulis

Gambar 1.1
Grafik Rata – Rata *SLACK* dan Tobin's Q 7 Perusahaan Otomotif dan Komponen Periode 2012-2017



Berdasarkan data diatas dapat dilihat adanya gejala yang tidak sesuai dengan teori yaitu pada PT. Astra Internasional (ASII) yakni seiring dengan meningkatnya *Slack Resource* yang dimiliki perusahaan dari tahun 2012-2015, tetapi terjadi penurunan terhadap nilai Tobin's Q atau nilai perusahaan. Sementara itu PT. Selamat Sementara Tbk. Memiliki *Slack Resource* yang lebih stabil serta rendah di ikuti oleh terus meningkatnya nilai perusahaan dari tahun 2012-2015. Hal tersebut mengindikasikan penggunaan *Slack Resource* dari PT. Selamat Sempurna Tbk. Bersifat optimal karena memberikan dampak positif dari meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yusuf, 2017) bahwa *Slack Resource* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedikitnya penelitian yang dilakukan tentang *Slack Resource* terhadap nilai perusahaan mendorong penulis untuk menggunakan *Slack Resource* sebagai

variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Serta gejala pada tabel 1.2 meningkatkan minat penulis untuk menggunakan variabel ini sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Selanjutnya, faktor lain yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah *Leverage*. *Leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan. Kondisi perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat bergantung pada utang bank untuk mendanai ekspansinya yang cepat karena pendanaan internal tidak memadai dan pasar modal belum berkembang dengan baik (5). *Leverage* merupakan daya ungkit untuk menjalankan operasional perusahaan yang diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba. *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan menjadi DER (*Debt to Equity Ratio*) yang merupakan perbandingan jumlah pinjaman jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah modal sendiri. DER merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang dengan modal yang dimiliki (6). Berikut ini disajikan data *debt to equity ratio* (DER) dengan nilai perusahaan (*Tobin's Q*) 7 perusahaan otomotif dan komponen periode 2012-2017.

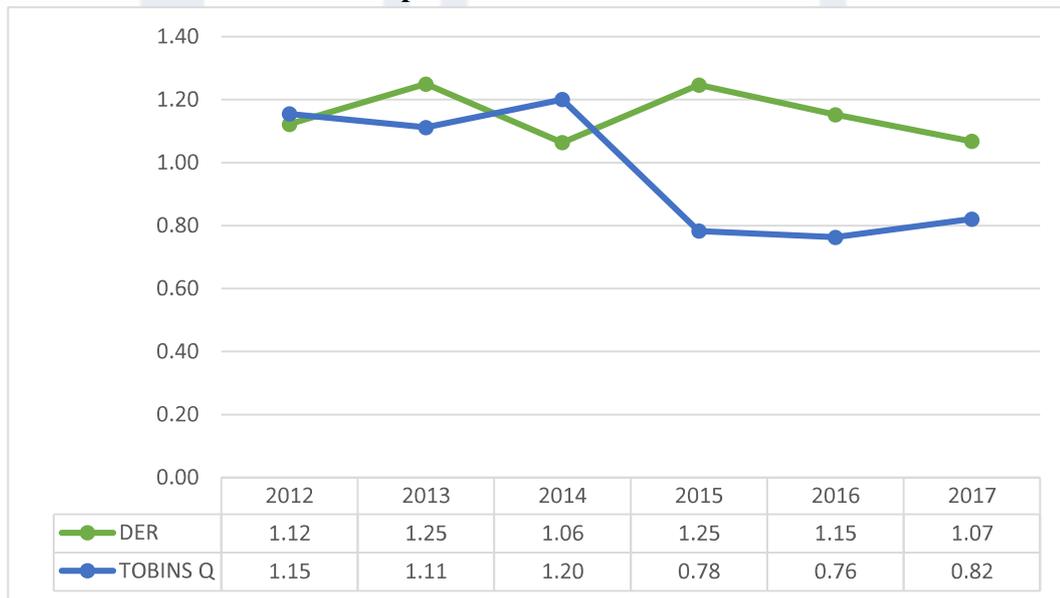
Secara teoritis hubungan antara DER dengan Tobin's Q yaitu semakin besar DER maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah tingkat DER maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor (7).

Tabel 1.3
Data DER dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) 7 Perusahaan Otomotif dan
Komponen Periode 2012-2017

KODE	DER						TOBIN'S Q					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2012	2013	2014	2015	2016	2017
ASII	1.03	1.02	0.96	0.94	0.87	0.89	1.63	1.29	1.27	0.99	1.28	1.14
AUTO	0.63	0.32	0.42	0.41	0.39	0.37	1.62	1.41	1.41	0.54	0.68	0.67
INDS	0.46	0.26	0.25	0.33	0.20	0.14	0.79	0.64	0.46	0.09	0.21	0.34
NIPS	1.60	2.40	1.07	1.54	1.11	1.16	0.16	0.35	0.60	0.41	0.33	0.43
SMSM	0.70	0.72	0.57	0.54	0.43	0.34	2.32	2.89	3.89	3.09	2.50	2.96
GJTL	1.35	1.68	1.68	2.25	2.25	2.20	0.69	0.56	0.29	0.15	0.21	0.13
IMAS	2.08	2.35	2.49	2.71	2.82	2.38	0.87	0.64	0.48	0.22	0.13	0.07

Sumber :IDX, Data Diolah Penulis

Gambar 1.2
Grafik Rata – Rata DER dan Tobin's Q 7 Perusahaan Otomotif dan
Komponen Periode 2012-2017



Berdasarkan data diatas, menunjukkan adanya suatu fenomena yang terjadi yaitu pada saat DER mengalami penurunan, nilai Tobin's Q juga mengalami penurunan. Fenomena tersebut dapat dilihat dari DER yang diperoleh PT Astra Internasional Tbk. (ASII), dan PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO) pada tahun 2012-2015 dimana terjadi penurunan secara terus – menerus dari sisi DER dan di ikuti oleh turunnya nilai Tobin's Q. Lain halnya dengan PT Selamat Sempurna Tbk. karena pada tahun 2015 DER mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun Tobin's Q justru mengalami peningkatan yang signifikan. Dari data dan uraian diatas mengenai DER dan TQ maka penulis menggunakan variabel DER untuk menilai pengaruh terhadap TQ. Penelitian terdahulu oleh (7) menjelaskan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dikemukakan oleh (8) yaitu *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan ketidakselarasan hasil penelitian terdahulu dan gejala yang timbul dari fenomena pada tabel 1.3 maka penulis ingin menguji apakah *Leverage* sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan.

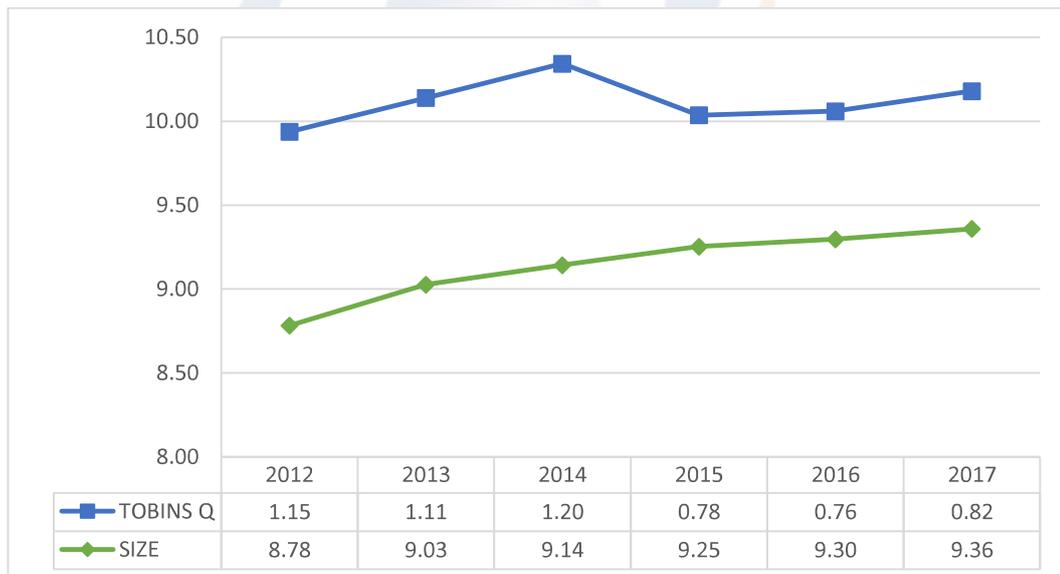
Faktor selanjutnya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (1). Berikut ini disajikan data Ukuran Perusahaan (*SIZE*) dengan nilai perusahaan (*Tobin's Q*) 7 perusahaan otomotif dan komponen periode 2012-2017.

Tabel 1.4
Data SIZE dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) 7 Perusahaan Otomotif dan
Komponen Periode 2012-2017

KODE	SIZE						TOBIN'S Q					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2012	2013	2014	2015	2016	2017
ASII	12.11	12.27	12.37	12.41	12.48	12.60	1.63	1.29	1.27	0.99	1.28	1.14
AUTO	9.08	9.43	9.57	9.57	9.59	9.60	1.62	1.41	1.41	0.54	0.68	0.67
INDS	7.42	7.69	7.73	7.85	7.81	7.80	0.79	0.64	0.46	0.09	0.21	0.34
NIPS	6.26	6.68	7.10	7.34	7.48	7.55	0.16	0.35	0.60	0.41	0.33	0.43
SMSM	7.36	7.45	7.47	7.71	7.72	7.80	2.32	2.89	3.89	3.09	2.50	2.96
GJTL	9.46	9.64	9.68	9.77	9.84	9.81	0.69	0.56	0.29	0.15	0.21	0.13
IMAS	9.77	10.01	10.06	10.12	10.15	10.35	0.87	0.64	0.48	0.22	0.13	0.07

Sumber :IDX, Data Diolah Penulis

Gambar 1.3
Grafik Rata – Rata SIZE dan Tobin's Q 7 Perusahaan Otomotif dan Komponen
Periode 2012-2017



Secara teoritis hubungan antara *Size* atau Ukuran Perusahaan dan Tobin's Q adalah positif yakni semakin tinggi *size* suatu perusahaan maka keleluasaan manajemen untuk memanfaatkan aset menjadi lebih tinggi. Dimisalkan aset perusahaan yang tinggi adalah aktiva tetap berupa mesin produksi, maka semakin banyak mesin yang dimiliki akan meningkatkan produktivitas perusahaan, dan bila diikuti oleh kinerja penjualan dan pengendalian biaya yang baik maka akan meningkatkan penjualan perusahaan serta dapat meningkatkan laba perusahaan yang kemudian sebagian akan dibagikan kepada investor dalam bentuk deviden. Sehingga investor dapat tertarik untuk membeli saham dan harga saham serta nilai perusahaan dapat meningkat.

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang paling besar diraih oleh PT. Astra Internasional Tbk. (ASII) selain itu data menunjukkan terjadinya fenomena berupa stabilnya peningkatan ukuran perusahaan pada sektor otomotif dan komponen dari tahun 2012-2017. Fenomena selanjutnya adalah seiring peningkatan ukuran perusahaan PT. Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) pada tahun 2012-2017, tren ini juga diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan dari tahun 2012-2014. Walaupun sempat terjadi penurunan pada tahun 2015 dan 2016 yang cukup signifikan yakni sebesar 20% ditahun 2015, namun nilai perusahaan SMSM kembali meningkat di tahun 2017. Penelitian yang dilakukan oleh (9) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (10) yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang di lakukan oleh (8) memperoleh hasil bahwa *size* atau ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 1.4 dan penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan hasil maka variabel ukuran perusahaan akan penulis gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang penulis gunakan untuk nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (3). Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (11). Berikut ini disajikan data Profitabilitas (ROA) dengan nilai perusahaan (*Tobin's Q*) 5 perusahaan otomotif dan komponen periode 2012-2017.

Secara teoritis hubungan antara ROA dengan Tobin's Q adalah positif dimana peningkatan ROA mengindikasikan bahwa laba perusahaan meningkat dari sisi penggunaan asetnya atau efektifitas dalam kegiatan investasinya sehingga memperoleh peningkatan laba. Laba yang meningkat akan meningkatkan minat investor melalui pembagian deviden sehingga harga saham dan nilai perusahaan juga akan meningkat.

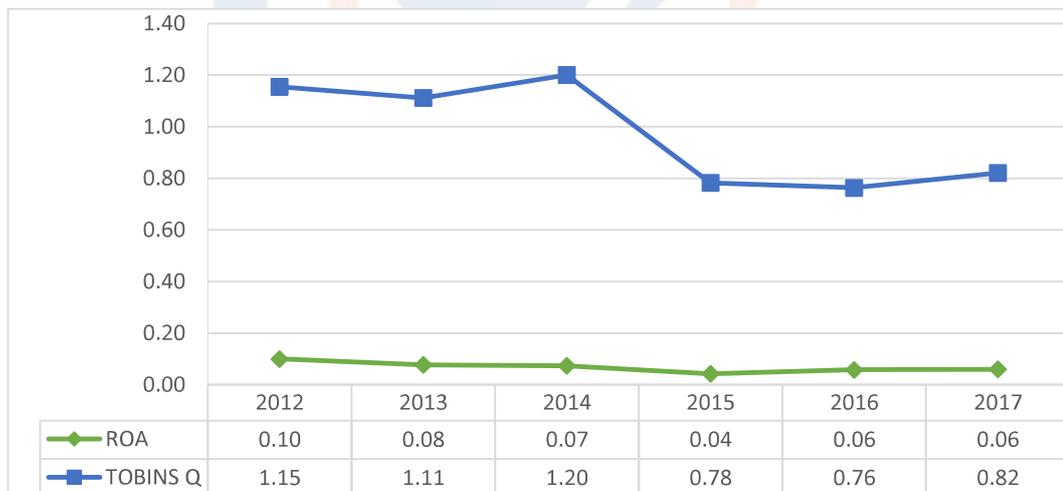
Berdasarkan data dibawah ini, ditemukan adanya fenomena pada PT. Indospring Tbk. (INDS), yaitu terjadinya keselarasan antara ROA dengan TQ dari tahun 2012-2017. Keselarasan tersebut adalah terjadi penurunan ROA pada tahun 2012-2015 diikuti juga dengan penurunan TQ pada tahun tersebut. Begitu pula pada saat peningkatan ROA PT. Indospring Tbk. tahun 2016-2017 terjadi peningkatan TQ atau nilai perusahaan pada tahun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari ROA terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (11) memperoleh hasil yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian

yang dilakukan oleh (9) juga menyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.5
Data ROA dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) 7 Perusahaan Otomotif dan
Komponen Periode 2012-2017

KODE	ROA						TOBIN'S Q					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2012	2013	2014	2015	2016	2017
ASII	0.12	0.10	0.09	0.06	0.07	0.08	1.63	1.29	1.27	0.99	1.28	1.14
AUTO	0.13	0.08	0.07	0.02	0.03	0.04	1.62	1.41	1.41	0.54	0.68	0.67
INDS	0.08	0.07	0.06	0.00	0.02	0.05	0.79	0.64	0.46	0.09	0.21	0.34
NIPS	0.04	0.04	0.04	0.02	0.04	0.02	0.16	0.35	0.60	0.41	0.33	0.43
SMSM	0.18	0.21	0.24	0.21	0.22	0.23	2.32	2.89	3.89	3.09	2.50	2.96
GJTL	0.09	0.01	0.02	-0.02	0.03	0.00	0.69	0.56	0.29	0.15	0.21	0.13
IMAS	0.05	0.03	0.00	0.00	-0.01	0.00	0.87	0.64	0.48	0.22	0.13	0.07

Gambar 1.4
Grafik Rata – Rata ROA dan Tobin's Q 7 Perusahaan Otomotif dan
Komponen Periode 2012-2017



Berdasarkan tabel 1.5 dan penelitian terdahulu yang memiliki keselarasan dalam hasil penelitiannya maka variabel profitabilitas digunakan penulis untuk kemudian diuji kembali apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk meneliti apakah *Slack Resource*, *Leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017. Pemilihan tahun tersebut dikarenakan untuk mendapatkan data terbaru

dalam penelitian yang dilakukan serta memiliki rentang waktu yang cukup lama yakni 6 tahun periode observasi. Oleh karena itu maka peneliti memiliki motivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Slack Resource*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang dijelaskan diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Slack Resource*, *Leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Otomotif dan Komponen periode 2012-2017 ?
2. Apakah *Slack Resource* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Otomotif dan Komponen periode 2012-2017 ?
3. Apakah *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Otomotif dan Komponen periode 2012-2017 ?
4. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Otomotif dan Komponen periode 2012-2017 ?
5. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Otomotif dan Komponen periode 2012-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Slack Resource*, *Leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Otomotif dan Komponen periode 2012-2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Slack Resource* secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Otomotif dan Komponen periode 2012-2017.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Otomotif dan Komponen periode 2012-2017.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Otomotif dan Komponen periode 2012-2017.

5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Otomotif dan Komponen periode 2012-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Perusahaan, Investor, dan Kreditor.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau alternatif solusi mengenai pengaruh *Slack Resource*, *Leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, yang dapat digunakan sebagai informasi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi calon investor serta investor yang sudah menginvestasikan dananya sebagai informasi untuk menentukan keputusan pembelian saham dan keputusan untuk melepaskan saham.

3. Bagi Kreditor

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada kreditor mengenai keputusan dalam penyaluran kredit kepada perusahaan.